

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota di Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Kopti) Kabupaten Bandung yang didapat melalui teknik wawancara yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja yang ada pada pengurus Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten ini perlu adanya sebuah perhatian dan pengembangan kembali dengan alasan rata-rata dari pengurus yang ada kurang dapat memberikan ruang waktu yang sesuai untuk mengelola serta mengembangkan koperasi itu sendiri. Kemudian diperkuat pula oleh data yang menunjukkan bahwa pengurus kurang mendapatkan kenyamanan yang sesuai yang dikarenakan kurang adanya komunikasi yang aktif antar pengurusnya.
2. Partisipasi anggota terhadap keberlangsungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Kabupaten Bandung perlu diperhatikan dan ditingkatkan kembali. Hal tersebut terjadi karena disebabkan beberapa faktor didalamnya, seperti harga jual yang kurang kompetitif, mobilitas yang terbatas, kesadaran tiap individu dan pemahaman esensi tiap program kerja.
3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan melalui kinerja pengurus yaitu dengan memfokuskan pada pelayanan anggota, yang didalamnya meliputi penampungan aspirasi anggota, filtrasi aspirasi serta implementasi, dan optimalisasi harga jual bahan baku pada koperasi.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kinerja pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota koperasi, supaya dapat diketahui perkembangan dari partisipasi anggota yang didukung dengan kinerja dari setiap pengurus yang ada pada koperasi. Kemudian dalam penelitiannya dapat lebih mendalami melalui teknik wawancara dan melakukan deskripsi dengan telaah studi kepustakaan yang relevan.

Dengan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dibuat, peneliti berusaha memberikan saran yang dapat dipertimbangkan mengenai dengan topik yang peneliti bahas serta dapat memberikan masukan praktis untuk Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Kopti) Kabupaten Bandung dalam menunjang proses pengembangan koperasi kedepannya.

1. Sebaiknya Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Bandung dapat lebih bijak dalam meluangkan waktu untuk memenuhi tanggung jawab di koperasi serta meningkatkan intensitas komunikasi antar pengurus, sehingga dapat menimbulkan rasa kenyamanan dan sinergitas antar pengurusnya.
2. Sebaiknya Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Bandung dapat mensosilisaikan secara berkala mengenai esensi dari setiap program yang ada pada koperasi, sehingga anggota dapat lebih termotivasi untuk mengikuti setiap program yang ada pada koperasi karena anggota sudah mengetahui benefit yang akan mereka terima jika mengikuti program tersebut..

3. Sebaiknya Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Bandung dapat lebih meningkatkan fokus pada pelayanan anggota, yang didalamnya meliputi penampungan aspirasi anggota, filtrasi aspirasi serta implementasi, dan optimalisasi harga jual bahan baku pada koperasi. Yang mana hal tersebut dapat dijalankan oleh setiap pengurus yang ada.